

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang berdasarkan dari analisis rasio keuangan antara lain:

1. Analisis rasio likuiditas pada kinerja keuangan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang, tahun 2014-2016 diketahui dalam kondisi likuid pada analisis *current ratio* dan *quick ratio*, sedangkan pada analisis *cash ratio* dalam kondisi tidak likuid, hal ini dapat dikatakan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dianggap belum mampu untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban keuangan, dalam jangka waktu pendek atau yang harus segera bayar dengan alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek berupa aktiva lancar. Namun kondisi ini menunjukkan adanya pengumpulan aktiva lancar, sehingga dapat dinilai bahwa manajemen Koperasi Kredit Solidaritas Kupang belum mampu mengelola aktiva lancar yang dimiliki secara baik dalam meningkatkan keuntungan atau laba pada koperasi.
2. Analisis rasio aktivitas pada kinerja keuangan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang diketahui dalam kondisi baik pada perputaran kas, karena akan mengurangi resiko kredit macet. Sedangkan pada perputaran piutang dan persediaan cenderung lambat, karena terhambat dengan pengembalian hutang yang belum menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki,

terhambat dengan pinjaman anggota yang lalai dalam membayar pinjamannya.

B. Saran

Beberapa saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Kredit Solidaritas Kupang harus lebih meningkatkan laba dengan mengelola aktiva lancar yang dimiliki secara baik sehingga *Cash Ratio* mampu melebihi standar.
2. Analisis rasio likuiditas pada *Cash Ratio* menunjukkan bahwa hasil perhitungannya masih dibawah standar 100%, maka Koperasi Kredit Solidaritas Kupang harus meningkatkan aktiva untuk menjamin kewajiban, peningkatan aktiva dilakukan dengan cara menambah pendapatan, yaitu dengan menambah jumlah anggota, terutama anggota yang potensial.
3. Dilihat dari rasio likuiditas maka Koperasi Kredit Solidaritas Kupang perlu meningkatkan jumlah pinjaman dan piutang harus dikelola dengan baik, sehingga pengambilan piutang tepat waktu dan untuk hutang yang sudah jatuh tempo segera ditagih dengan pihak manajemen Koperasi Kredit Solidaritas Kupang perlu mengingatkan anggotanya, dengan cara mengirimkan surat tagihan, sebelum tanggal jatuh tempo kepada anggota yang telat dalam membayar pinjamannya.
4. Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dilihat dari penilaian perputaran piutang perlu mengoptimalkan perputaran modal kerja koperasi dengan memperbaiki sistem pembayaran piutang anggota dan memperkuat

modal sendiri serta kinerja keuangan, dengan jalan memaksimalkan anggotanya, juga dengan meningkatkan kualitas pertemuan rutin sebagai pendekatan bagi anggotanya, juga dengan memberlakukan denda di setiap keterlambatan pembayaran piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2007, **Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah**, Salemba Empat, Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2012 **“Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik”, Jilid 1, Edisi Keempat**, Salemba Empat, Jakarta.
- Arthur J. Keown et al. John D. Martin, J. William Petty 2010. **Dasar - dasar Manajemen Keuangan 2**. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Atmaja, Lukas Setia. 2003. **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. **Teori dan Praktek Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Bambang Riyanto. (2008). **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Baridwan, Zaki, 2003. **Sistem Informasi Akuntansi**. Edisi Kedua. Badan Penerbit FE-UGM. Yogyakarta.
- Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2012. UU No.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Departemen Koperasi.
- Fauziyah Juliyasari (2015), **Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Likuiditas** Pada Koperasi Kredit Makmur Mandiri Bandung, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
[http://sumber/modal1](http://sumber/modal1.pdf) pdf.
- Jumingan, 2005 **Analisis Laporan Keuangan** Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**: Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir., 2004, **Analisa Laporan Keuangan**, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: Liberty
- Rahmawati, Fitria, 2013. **Analisis Pengendalian Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Likuiditas** (Studi Pada Koperasi Pelita Sejahtera PT. PLN (Persero) Area Malang Universitas Brawijaya Malang).
- Ridwan, S. Sundjaja dan Inge Barlian. 2003. **Manajemen Keuangan 2**. Jakarta: Literata Lintas Media.

Riyanto, Bambang. 2001. ***Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan***. Yogyakarta: BPFE

Sundjaja, Ridwan S, Berlian .2003 ***Manajemen Keuangan Indonesia***, Cetakan Kelima, Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno.(2009) ***Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi***. Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang perkoperasian